

BAB V

PENUTUP

Di bagian akhir pembahasan skripsi ini perlu kemukakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi serta memberikan saran-saran yang konstruktif kepada semua pihak yang bertanggungjawab terhadap pendidikan, khususnya kepala madrasah dan pengawas pendidikan sebagai pelayanan pengembangan profesionalitas guru.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang studi pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal di atas, maka di sini penulis dapat memberikan kesimpulan dan temuan mengenai pelaksanaan supervisi sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh supervaiser berupa program-program baik berupa jangka pendek menengah dan panjang sebagai proses melahirkan tujuan ideal. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan pelaksanaan kegiatan kepengawasan meliputi; penyusunan rencana kegiatan yang minimal meliputi; 1). kegiatan penyusunan program meliputi program tahunan dan semester 2). perumusan tujuan dan sasaran program yang meliputi segi-segi kegiatan yang diamati tergantung dari jenis kunjungan yang dilakukan. Untuk jenis kunjungan kelas segi-segi yang diamati meliputi; Satuan Pelajaran (Satpel/ SP), Rumusan TIK, Rumusan KBM, kreativitas murid dalam memecahkan masalah, cara mengorganisir KBM penggunaan alat-alat pelajaran, penggunaan test dan pelaksanaan bimbingan dan latihan yang semuanya itu tercakup dalam 4 komponen kompetensi pendidik, 3). persiapan Instrumen bagi pendidik dan mekanisme pengumpulan serta pengolahan data, 4). perencanaan jadwal kunjungan kelas dan madrasah.

2. Dalam pelaksanaan supervisi dimulai dari beberapa hal diantaranya:
 - a Menyiapkan instrumen dan mekanisme pengumpulan serta pengolahan data Instrumen
 - b Menyiapkan blangko-blangko pengawasan yang diperlukan
 - c Persiapan dan prosedur-prosedur kunjungan dan
 - d Tahap observasi kelas

3. Penilaian/ evaluasi yang dimaksudkan disini adalah penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi, yang meliputi; a). keterbacaan dan keterlaksanaan program supervisi, b). keterbacaan dan kemantapan instrumen, c). hasil supervisi dan d). kendala yang dihadapi. Dengan demikian berarti evaluasi program tidak sekedar bersifat kuantitatif, namun terutama sekali bersifat kualitatif.

Disini juga terdapat beberapam hal mengenai evaluasi supervisi yaitu:

- a Pelaksanaan pembinaan guru atau tahap pertemuan balikan adalah langkah akhir dalam pembinaan sebelum pengawas menganalisa hasil dari program kunjungan sekolah

- b Bentuk-bentuk bantuan teknis kepada guru

Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan supervisi pendidikan, menyebutkan ada 4 model/ bentuk dari pembinaan guru, yaitu model *konvergensi*, *ilmiah*, *artistik* dan *klinis*. Sebagaimana pelaksanaan model supervisi yang dilakukan di MTs N Kendal adalah menggunakan model supervisi klinis dengan langkah-langkah/ prosedur pelaksanaan supervisi klinis sebagaimana terdiri atas; tahap pertemuan pendahuluan, tahap observasi kelas dan tahap pertemuan balikan.

4. Problem dan solusi dari pelaksanaan supervisi

Kendala dari pelaksanaan supervisi pengawas yaitu dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu struktur dan kultur seperti contoh Jumlah lembaga pendidikan yang dibina terlalu banyak baik lembaga pendidikan swasta maupun negeri. Sedangkan teknaga teknis supervisor/pengawas hanya 1

orang sedangkan solusi yang ditawarkan yaitu dimungkinkan untuk setiap lembaga pendidikan memiliki satu pengawas yang dapat secara langsung memantau jalannya pembelajaran di lembaga tersebut

5. Berdasarkan analisa penulis terhadap studi pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal secara teoritis dan pelaksanaannya sudah cukup baik yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut namun ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki seperti intensitas supervisi pengawas. Hal tersebut dapat diketahui dari pelaksanaan program yang sesuai dengan rencana dan prosedur pelaksanaan teknis. Sedangkan efektivitas hasilnya dilihat dari pelaksanaannya yang masih memerlukan pembenahan dan pengembangan, seperti diantaranya; perubahan pada sikap/ perilaku, ciri-ciri, pendekatan dan metode dalam supervisi hendaklah sesuai dengan model yang telah ditentukan yang dalam hal ini adalah model supervisi klinis. Disamping itu perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal sebagai faktor yang saling mempengaruhi dalam hubungan fungsional pada kerangka pendekatan sistem sebagai bagian dari supra-sistem.

B. Saran-saran

Dalam penelitian ini, penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala madrasah dan Para pengawas madrasah hendaklah dalam pelaksanaan supervisi dilakukan dengan maksimal dan berkesinambungan. Karena melihat dari suatu permasalahan dalam pembinaan guru yang sangat perlu adanya pembinaan
2. Karena faktor internal atau eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan program kepengawasan, maka hendaklah dari instansi/ pemerintah memberikan alokasi dana dan kesejahteraan yang merata
3. Guna memperoleh data yang akurat dan valid hendaklah Para pengawaas menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Dan melakukan program supervisi dengan maksimal

4. Guna memperoleh hasil yang memuaskan, selain harus sesuai dengan prosedur dalam perencanaan juga harus mampu mengembangkan program dalam pelaksanaan di lapangan. Berkaitan dengan prosedur supervisi, maka ada beberapa pembenahan dan penanganan yang harus dilakukan seperti; perubahan pada sikap/ perilaku, ciri-ciri, pendekatan dan metode dalam supervisi hendaklah sesuai dengan model yang telah ditentukan yang dalam hal ini adalah model supervisi klinis. Dengan adanya evaluasi secara berkesinambungan dan bertahap maka dalam pengimplementasian program akan dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai.

Sholawat dan salam juga penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummatnya yang penuh kebaikan, kemulyaan dan kebenaran.

Skripsi ini dengan judul “studi analisis pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal TH 2010/2011” meskipun merupakan hasil pencurahan pikiran dari penulis, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bahkan pasti terdapat berbagai kekurangannya di sana-sini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya sebagai kata penutup, tak lupa penulis mohon maaf atas berbagai kekurangan yang ada, disamping berharap semoga uraian-uraian singkat yang terdapat dalam skripsi ini mampu memberikan nilai manfaat bagi kita semua. Amien.